

Sistem Informasi Pengelolaan Perjalanan Dinas Berbasis Mobile Web di Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

Fadhilah Linti Olilingo¹⁾, Roviana H. Dai²⁾, Rahman Takdir³⁾

¹ Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo
email: fadilaolilingo@gmail.com

² Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo
email: roviana.ung@gmail.com

³ Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo
email: Rahman.takdir@gmail.com

Abstract:

Official travel is a trip carried out by employees in an institution/company related to official duties. Official travel occurs in each institution, for instance, at the Office of Investment, Energy and Mineral Resources, and Transmigration in Gorontalo Province. Yet, there are several problems encountered in the official travel system. The problem is that institution's data recap regarding official travel will be lost every year. Another problem is in the process of report filling, where the report filling can only be performed by the treasurer. As a result, the treasurer has difficulties since s/he must input various reports, and it took a long time. Equally important, as long as the report has not been filled in, the employees cannot perform official travel. Based on the problem above, the proposed solution is creating an information system that can facilitate the treasurer in managing the data of employees and searching the annual reports.

Keywords: *Official Travel, Official Travel System*

Abstrak:

Perjalanan dinas adalah perjalanan yang dilakukan oleh karyawan/pegawai pada suatu lembaga/perusahaan yang berhubungan dengan tugas pekerjaan kedinasan. Perjalanan dinas terdapat pada setiap instansi, salah satunya pada Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Namun, terdapat beberapa masalah pada sistem perjalanan dinas tersebut. Masalah yang terjadi yaitu, setiap tahun rekapan data perjalanan dinas yang dimiliki oleh instansi akan terhapus sehingga admin tidak dapat melihat data perjalanan dinas untuk tahun kemarin dan hanya dapat melihat data untuk tahun ini. Masalah lain juga terdapat pada proses pengisian laporan, yang dimana pengisian laporan hanya bisa dilakukan oleh bendahara. Hal ini membuat bendahara kesulitan karena harus menginput berbagai laporan dan memakan waktu yang begitu lama. Selama pengisian laporan belum dilakukan maka pegawai tidak bisa melakukan perjalanan dinas kembali. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, solusi yang diusulkan adalah membangun sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan bendahara dalam pengelolaan data pegawai, serta proses pencarian laporan tahunan.

Kata Kunci : *Perjalanan Dinas, Sistem Perjalanan Dinas*

1. Pendahuluan

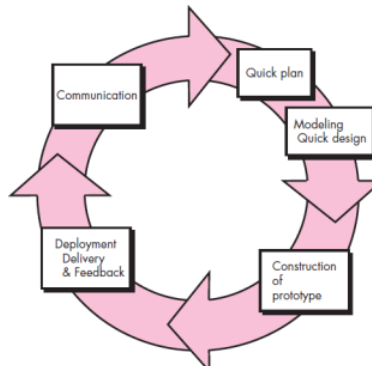
Perjalanan dinas adalah perjalanan yang dilakukan oleh karyawan/pegawai pada suatu lembaga/perusahaan yang berhubungan dengan tugas pekerjaan kedinasan. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 7 / Kmk.02 / 2003 Perjalanan dinas dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: 1) Perjalanan dinas jabatan merupakan perjalanan dinas dari Tempat Kedudukan ke tempat yang dituju dan kembali ke Tempat Kedudukan semula. 2) Perjalanan dinas pindah merupakan perjalanan dinas dari Tempat Kedudukan yang lama ke Tempat Kedudukan yang baru berdasarkan surat keputusan pindah bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Tidak Tetap beserta keluarganya yang sah. Tujuan perjalanan dinas untuk meninjau anak perusahaan di luar kota atau luar negeri, bernegosiasi dengan klien mancanegara, membuka pasar baru, atau menghadiri seminar dan konferensi.

Permasalahan lain dalam pelaksanaan perjalanan dinas di Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo untuk dokumenatasi masih diberikan secara manual dan belum tersedia dalam sistem. Termasuk dalam proses penerimaan seluruh data rekapan laporan, rbpd, sppd dll. Hal ini menyulitkan bendahara dalam melakukan proses perekapan.

Bidang Kepegawaian merupakan salah satu bidang di Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo yang bertugas membantu seluruh perekapan data perjalanan dinas. Dalam proses perekapan data perjalanan dinas memiliki beberapa permasalahan yaitu : **(1)**, Data perjalanan dinas tidak bisa melihat laporan tahun kemarin **(2)**, Seluruh laporan RBPd di input oleh bendahara, proses ini dapat memakan waktu yang lama. Sedangkan bendahara harus menginput banyak laporan dalam seharinya. Dengan sistem ini, pegawai dapat menginput sendiri laporan perjadis dan bendahara hanya mengverifikasi seluruh laporan yang ada. **(3)**, Pada sistem ini, bendahara dapat merekap seluruh data dengan melihat menu rekapan perjalanan dinas. Pada sistem sebelumnya, bendahara hanya dapat merekap secara manual.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan sebagai suatu pedoman dalam menentukan langkah, gambaran, prosedur, waktu dan tempat pengambilan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berupaya untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek apa adanya sesuai dengan kondisi yang ada. Metode prototyping yang digunakan di dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran aplikasi yang akan dibangun melalui rancangan aplikasi prototype terlebih dahulu kemudian akan dievaluasi oleh user.



Gambar 1 Metode Pengembangan Prototype (Pressman, 2010)

3. Hasil dan Pembahasan

Komunikasi dan Perencanaan

Komunikasi merupakan tahap dimana penulis mengumpulkan data pada sistem yang sedang berjalan dengan cara observasi langsung dan melakukan wawancara dengan pegawai dinas penanaman modal. Dari observasi tersebut, penulis dapat menganalisis data dan informasi untuk kebutuhan awal. Data yang diperoleh bisa berupa data pegawai, data pimpinan pada setiap bidang, data golongan, serta data-data yang berhubungan dengan perjalanan dinas pegawai.

Desain Cepat

Pada tahap ini hasil wawancara dan informasi yang didapatkan akan dibuat dalam bentuk rancangan desain sistem dengan pemodelan sistem, hingga perancangan antarmuka sistem. Tahap ini akan menghasilkan gambaran apa saja yang bisa dilihat oleh pengguna pada sistem.

Use Case

Use case diagram menggambarkan aktifitas yang terdapat dalam sistem. Use case akan menggambarkan aktifitas apa saja yang terjadi dan siapa saja yang melakukan aktifitas tersebut. Pada gambar ini akan menjelaskan bagaimana cara pengguna berinteraksi dengan sistem yang dibuat

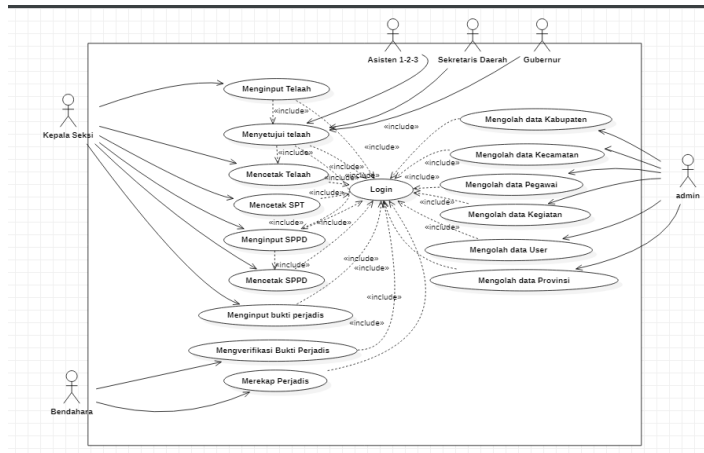
Tabel 3.1 Identifikasi Aktor

| No. | Aktor | Deskripsi |
|-----|-------------------|--|
| 1 | Kepala Seksi | Menginput telaah, Mencetak telaah, Mencetak SPT, Mencetak SPPD, Menginput dan Mengupload RBPD, |
| 2 | Asisten (1,2,3) | Menyetujui telaah perjalanan dinas staff. |
| 3 | Sekretaris Daerah | Menyetujui telaah perjalanan dinas kepala bidang/ sekretaris. |
| 4 | Gubernur | Menyetujui telaah perjalanan dinas kepala dinas. |
| 5 | Bendahara | Mengverifikasi RBPD. |
| 6 | Admin | Mengolah data kabupaten, mengolah data provinsi, mengolah data kecamatan, mengolah data pegawai, mengolah data kegiatan, mengolah data user. |

Tabel 3.2 Identifikasi Use Case

| No. | Use Case | Deskripsi |
|-----|-------------------------------|--|
| 1. | Login | Merupakan proses untuk membuka aplikasi oleh pengguna (Admin, Kepala Seksi, Bendahara) |
| 2. | Menyetujui Telaah | Merupakan proses untuk menyetujui telaah dari pegawai |
| 3. | Mencetak Telaah | Merupakan proses untuk mencetak telaah dari pegawai. |
| 4. | Mencetak SPT | Merupakan proses untuk mencetak SPT dari pegawai. |
| 5. | Menginput SPPD | Merupakan proses untuk memilih setting TTD, siapa saja yang berhak untuk menandatangani seluruh berkas. |
| 6. | Mencetak SPPD | Merupakan proses untuk mencetak SPPD dari pegawai. |
| 7. | Menginput bukti perjadis | Merupakan proses untuk menginput rincian perjadis dan mengupload bukti dari perjadis. |
| 8. | Mengverifikasi bukti perjadis | Merupakan proses untuk validasi bukti oleh bendahara apakah bukti dapat diterima atau tidak. |
| 9. | Merekap perjadis | Merupakan proses rekap data yang dilakukan dalam setahun, untuk mengetahui pegawai yang sering melakukan perjalanan dinas. |
| 10. | Mengolah data Kabupaten | Merupakan proses pengolahan data kabupaten yang dilakukan oleh admin. |
| 11. | Mengolah data Kecamatan | Merupakan proses pengolahan data kecamatan yang dilakukan oleh admin. |
| 12. | Mengolah data Pegawai | Merupakan proses pengolahan data pegawai yang dilakukan oleh admin. |
| 13. | Mengolah data Kegiatan | Merupakan proses pengolahan data kegiatan yang dilakukan oleh admin. |
| 14. | Mengolah data User | Merupakan proses pengolahan data user yang dilakukan oleh admin. |
| 15. | Mengolah data Provinsi | Merupakan proses pengolahan data provinsi yang dilakukan oleh admin. |

1. Use Case Diagram



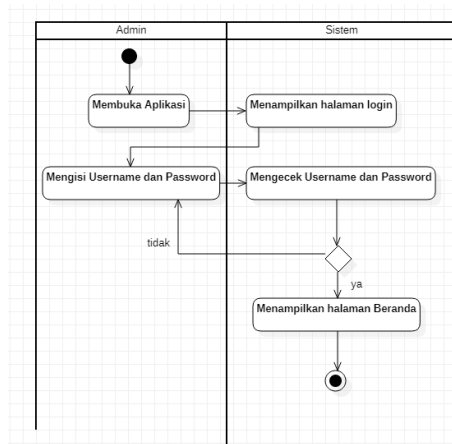
Gambar 2 Use Case Diagram

2. Rancangan Activity dan Sequence Diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan proses bisnis atau urutan sebuah proses yang dapat dilakukan oleh sistem. Sedangkan untuk diagram sequence digunakan untuk menunjukkan serangkaian pesan yang dipertukarkan oleh bagian-bagian yang melakukan suatu aksi tertentu.

1. Activity Diagram Login

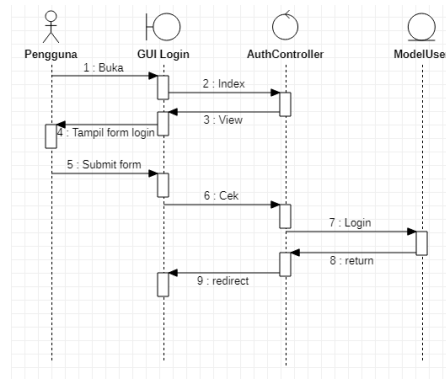
Pada diagram ini, akan menjelaskan bagaimana admin, kepala seksi, bendahara, asisten i-ii-iii, sekretaris daerah, dan gubernur melakukan proses login ke sistem. Berikut gambaran dari activity login.



Gambar 3 Acitivity Diagram Login

2. Sequence Diagram Login

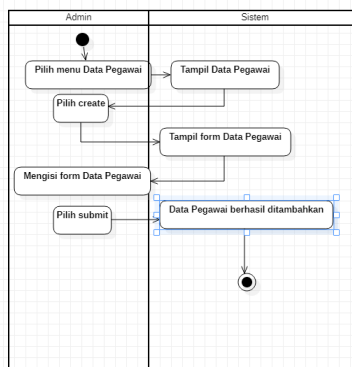
Proses yang terjadi dalam sequence diagram yaitu pengguna yang terdiri dari admin, kepala seksi, asisten i-ii-iii, sekretaris daerah, gubernur, bendahara membuka aplikasi dan aplikasi akan menampilkan halaman login. Setelah itu, pengguna akan mengisi form login dan aplikasi akan memvalidasi data pengguna. Jika data pengguna ditemukan, aplikasi akan melakukan redirect ke halaman beranda jika tidak maka aplikasi akan melakukan redirect ke halaman login. Berikut adalah gambaran dari sequence login.



Gambar 4 Sequence Diagram Login

3. Activity Diagram Menginput Data User

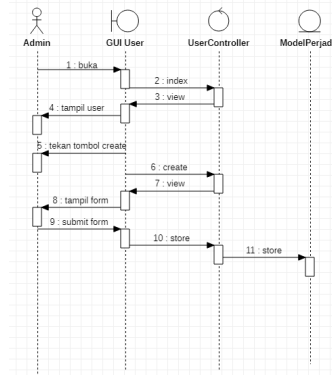
Diagram ini menjelaskan bagaimana admin menginput data user yang akan tampil di bagian telaah.



Gambar 5 Activity Diagram Menginput Data User

4. Sequence Diagram Menginput Data User

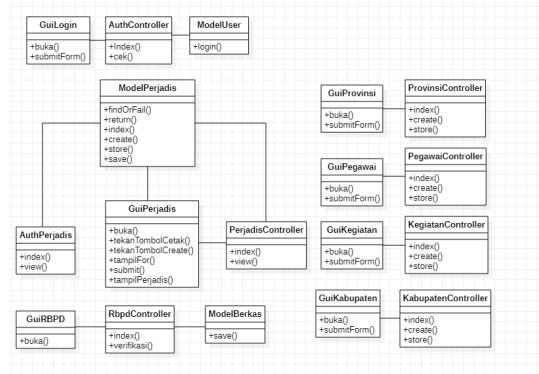
Proses yang terjadi dalam sequence diagram ini adalah sebagai berikut. Admin membuka aplikasi dan menginput data user yang akan tersimpan pada database.



Gambar 6 Sequence Diagram Menginput Data User

5. Class Diagram

Class Diagram menggambarkan hubungan antar kelas dalam sistem yang sedang dibangun dan bagaimana mereka saling berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan.



Gambar 7 Class Diagram

3. Rancangan Antarmuka

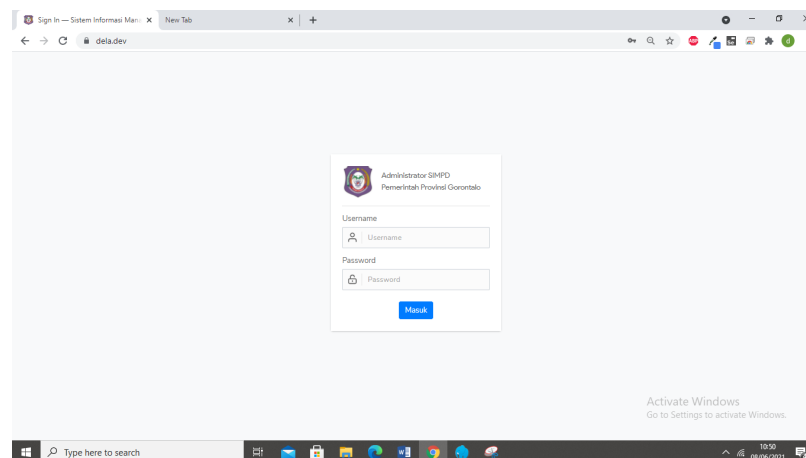
1) Rancangan Antar Muka Login

The wireframe shows a login interface for the 'Administrator SIMPD' of the 'Pemerintah Provinsi Gorontalo'. It features a header with the system name and logo. Below the header, there are two input fields: 'username' with the value 'admin' and 'password' with the value 'password'. A blue 'Masuk' button is positioned at the bottom of the form.

Gambar 8 Rancangan Antar Muka Login

1. Tampilan Halaman Login

Halaman ini ditujukan kepada setiap pengguna yang mempunyai hak akses, untuk masuk ke sistem.



Gambar 9 Tampilan Halaman Login

Bedasarkan hasil penelitian diperoleh hasil akhir berupa sistem informasi perjalanan dinas. Sistem ini dapat membantu dalam pengelolaan data perjalanan dinas. Adapun pengembangan

sistem dengan menggunakan metode prototype yang dimulai dengan tahapan: Komunikasi dan Perencanaan; Desain Cepat; Pembentukan Prototype; Penunjukan Prototype dan Timbal Balik serta Pengujian Sistem.

Pada tahapan komunikasi dan perencanaan penulis memulai wawancara dan observasi dengan bidang kepegawaian dan menemukan masalah diantaranya bendahara harus menginput seluruh rbpd pegawai, bendahara tidak bisa melihat laporan perjalanan dinas pada tahun kemarin. Setelah masalah ditemukan, penulis pun melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam pembangunan sistem. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap kegiatan yang dilakukan di bidang kepegawaian berupa data telaah, spt, sppd, data kegiatan data user, data pegawai, data rbpd dan juga melalui studi pustaka guna mencari permasalahan sejenis yang pernah diangkat oleh peneliti lain untuk dijadikan acuan dalam pembangunan sistem.

Setelah tahapan komunikasi dan perencanaan, penulis mulai membuat desain cepat dari sistem yang akan dibangun berdasarkan dari hasil komunikasi dan perencanaan. Dalam desain cepat, penulis menggunakan Unified Modelling Language. Adapun perancangan basis data beserta model desainnya, serta desain kasar dari antarmuka aplikasi.

Pada tahapan pembentukan prototype, penulis mulai mengkodekan sistem sesuai rancangan yang telah dibuat pada tahap desain cepat ke dalam bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan menggunakan framework Larafel dan untuk css frameworknya penulis menggunakan Template Bootstrap4 . Hasil dari pembangunan prototype ini kemudian ditunjukkan kembali pada pengguna hingga sesuai keinginan pengguna.

Tahap selanjutnya adalah penunjukkan prototype dan timbal balik. Prototype yang telah dibangun ditunjukkan pada pengguna untuk mendapatkan timbal balik atau tanggapan.

Jika pengguna telah menyetujui prototype yang telah dibangun, maka penulis selanjutnya akan melakukan pengujian terhadap sistem. Pengujian ini akan mengecek apakah fitur-fitur

yang ada telah berfungsi dan berjalan sebagaimana mestinya. Setelah melalui pengujian, selanjutnya aplikasi akan di-deploy ke web hosting atau production server. Pada sistem ini juga telah dilakukan compile file sehingga menjadikan aplikasi simperja yang dapat digunakan oleh pegawai yang menggunakan android.

Berdasarkan hasil tahapan-tahapan model penelitian yang telah dilakukan, peneliti berhasil membuat sistem informasi perjalanan dinas. Pada sistem informasi rekapitulasi data realisasi investasi memiliki 9 aktor yaitu admin, kepala seksi, asisten (1-2-3), bendahara, sekretaris daerah, gubernur dan bendahara .

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah:

- 1) Pada sistem yang sebelumnya, proses penginputan rbpd di input oleh bendahara Dengan sistem ini, kepala seksi langsung dapat menginput rbpd dan bendahara bisa mengverifikasi data perjalanan dinas.
- 2) Pada sistem sebelumnya, bendahara tidak dapat melihat rekapan tahun kemarin, sehingga ini menimbulkan permasalahan saat bendahara ingin merekap perjalanan dinas yang dilakukan pada tahun kemarin.

Daftar Pustaka

- Aditya Bagus Pratama, cet ke-3 2012, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Pustaka Media).
- Atmosudirdjo. (2005). Sistem Informasi Manajemen.
- Budi Suteja Dharma , 2006. Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi, Yogyakarta,CV.Andi Offset.
- Gusrion, d. (2018). Membuat aplikasi penyimpanan dan pengolahan data dengan vb.net. 5(1), 17.
- Harsoyo, 1977, Manajemen Kinerja, Persada, Jakarta.
- Kadir, Abdul. (2003). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Kusrini. 2007. Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta : Andi.
- Nuraeni, Nani. 2008.Panduan Menjadi Sekretaris Profesional.serang:Visi Media.
- Pressman, R.S., 2010. Software Engineering : A Practitioner's Approach. Seventh Edition. New York : McGraw-Hill.
- Rusmana, N. Y. (2017). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Pada Kecamatan Arjosari. Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi, 7(2)
- Rachmawati, s., retnasari, t., & sunarto. (2018). Optimalisasi sistem informasi perjalanan dinas dalam meningkatkan efisiensi biaya perusahaan. 1(2), 11.
- Savitri, p., & amaliah, i. S. (2017). Rancang bangun sistem perjalanan dinas sekretariat dprd provinsi jawa barat. 2(1), 14.
- Sedianingsi, dkk. 2010. *Teori dan Praktik Administrasi Kesekretariatan*. Jakarta: Kencana.